

Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan *Non Performing Financing* (Npf) Terhadap Profitabilitas Dengan Pembiayaan Bagi Hasil Sebagai Variabel *Intervening*

Ira Tusiyani¹, Fetria Eka Yudiana²

UIN SALATIGA, Jawa Tengah, Indonesia^{1,2}

iratusiyani.psfebi@gmail.com¹ fetria@iainsalatiga.ac.id²

ABSTRACT

Sharia banks are financial institutions that collect and distribute to customers in the form of financing. The appropriate indicator in assessing a bank's performance is profitability. Factors that influence bank profitability can come from various performances. One of the profitability ratios used is Return On Assets (ROA), which is a profitability ratio that shows the percentage of profits to determine the company's efficiency in managing assets to generate profits. Other factors that influence profitability include Third Party Funds and Non-Performing Finance. The aim of this research is to examine the influence of DPK and NPF on profit sharing financing at Islamic commercial banks in Indonesia in 2016-2020. This type of research is quantitative, using data collection techniques with purpose sampling. This research also uses panel data analysis techniques, namely a combination of time series and cross section data. The panel data regression model is a combination of data from a number of objects within a certain time period. The total population is 14 Islamic commercial banks in Indonesia, with a sample size of 10 Islamic commercial banks in accordance with the characteristics of this research. This research uses a panel data regression analysis method which is processed using eviews 10. The results of this research are that DPK has a negative and insignificant effect on profitability. NPF has a positive and insignificant effect on profitability. Profit sharing financing has a positive and significant effect on profitability. DPK has a positive and significant effect on profit sharing financing. NPF has a negative

and significant effect on profit sharing financing. Profit sharing financing does not mediate TPF and NPF on profitability. DPK, NPF and profit sharing financing can simultaneously have a significant influence on profit sharing financing.

Keywords: *DPK, NPF, Profit-sharing Financing, Profitability*

ABSTRAK

Bank syariah merupakan Lembaga keuangan yang menghimpun dan menyalurkannya kepada nasabah dalam bentuk pembiayaan. Indikator yang tepat dalam menilai suatu kinerja suatu bank adalah profitabilitas. Faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank dapat bersumber dari berbagai kinerja. Salah satu rasio profitabilitas yang digunakan ialah *Return On Assets* (ROA) yaitu suatu rasio profitabilitas yang menunjukkan presentase keuntungan untuk mengetahui efisiensi perusahaan dalam mengelola asset untuk menghasilkan laba. Faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas diantaranya Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Finance. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh DPK dan NPF terhadap pembiayaan bagi hasil pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2016-2020. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, menggunakan teknik pengumpulan data dengan *purpose sampling*. Penelitian ini juga menggunakan Teknik analisis data panel yaitu gabungan antara data *time series* dan *cross section*. Model regresi data panel ialah gabungan data dari sejumlah objek yang dalam periode waktu tertentu. Jumlah populasinya sebanyak 14 bank umum syariah di Indonesia, dengan jumlah sampel sebanyak 10 bank umum syariah sesuai dengan karakteristik penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel yang diolah menggunakan *eviews* 10. Hasil penelitian ini adalah DPK berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. NPF berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Pembiayaan bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil. Pembiayaan bagi hasil tidak memediasi DPK dan NPF terhadap profitabilitas. DPK, NPF dan pembiayaan bagi hasil secara simultan dapat berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil.

Kata Kunci: *DPK, NPF, Pembiayaan bagi hasil, Profitabilitas*

A. PENDAHULUAN

Bank syariah mempunyai fungsi utama yaitu menghimpun dana yang didapat dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang berupa pembiayaan. Dalam bank syariah terdapat 3 sistem pembiayaan yaitu pembiayaan *profit sharing*, pembiayaan jual beli dan sewa. Perbankan syariah identik dengan pembiayaan *profit sharing* dan produk yang paling banyak digunakan pada pembiayaan *profit sharing* yaitu pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*. Ketika pembiayaan lancar bank syariah akan semakin banyak memiliki peluang dalam mendapatkan laba, begitupun sebaliknya jika dalam pembiayaan tersebut terdapat banyak kendala seperti kredit macet akan sedikit untuk mendapat laba tersebut. Dalam hal ini ketika pembiayaan bagi hasil mengalami peningkatan ataupun penurunan akan sangat berpengaruh pada profitabilitas bank.

Grand teori yang digunakan adalah *agency theory* atau teori keagenan yang dapat diartikan pembagian antara pemilikan serta kontrol industry, serta menimbulkan masalah karena perbandingan pemikiran antar pemegang saham serta pihak manajemen¹ (Kholmi, 2004). Pendapat lain dari Agency Theory ataupun teori keagenan selaku teori tentang ikatan antara *principal* (pemilik) dan *agen* selaku pelaku utama. Menurut Jenses dan Meckling dalam Azizah (2019) pemilik ialah pihak yang mengeluarkan penugasan oleh agen agar bekerja atas nama pemilik². Agen ialah pihak yang ditugaskan untuk menjalankan perusahaan. Antar *principal* dan *agen* dapat menyatakan hak dan kewajibannya. *Principal* memiliki hak untuk memfasilitasi serta mendanai dalam menjalankan perusahaan. *Agen* memiliki keharusan untuk mengoperasikan tugas yang diberikan oleh pemegang saham.

Agency Theory bisa terjadi pada suatu Lembaga perbankan syariah pada skema pembiayaan bagi hasil, diantaranya menjadi *mudharib* sebagai peran aktif dan mempunyai pengetahuan tentang

¹ Kholmi, M. (2004). Akuntabilitas dalam perspektif teori agensi. 357–369.

² Azizah, N. (2019). Pengaruh tingkat bagi hasil dan ukuran bank terhadap profitabilitas (roa) dengan deposito mudharabah sebagai variabel intervening. Skripsi.

proyek yang mempunyai resiko dan keuntungan, tapi tidak mempunyai modal untuk membiayainya. Pihak yang lain yaitu *shahibul maal* yang memiliki modal dan memiliki kepentingan dari kedua belah pihak. Dalam hal ini pasti terdapat *Asimetri information* yang mempunyai dua kategori faktor eksternal dan internal³ (Putri, 2016).

Indikator yang tepat dalam menilai suatu kinerja suatu bank adalah profitabilitas. Dalam dunia bank perlu adanya penilaian kinerja keuangan. Adanya penilaian kinerja bank para nasabah dapat lebih percaya untuk menyimpan dananya. Salah satu faktor penting yang membantu pihak manajemen bank ketika menyusun strategi bisnis adalah kepercayaan dan loyalitas nasabah. Sebaliknya, ketika nasabah kurang percaya dengan kinerja bank maka loyalitas bank akan menurun dan bisa merugikan pihak bank. Hal itu nasabah akan berpindah ke bank lain.

Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank dapat bersumber dari berbagai kinerja. Salah satu rasio profitabilitas yang digunakan ialah *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* ialah suatu rasio profitabilitas yang menunjukkan presentase keuntungan untuk mengetahui seberapa efisien perusahaan dalam mengelola asset untuk menghasilkan laba. ROA digunakan manajemen bank untuk mengukur kinerja keuangan karena memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin besar ROA maka semakin besar tingkat keuntungan dan kondisi masalah pada bank semakin kecil.

Faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas diantaranya DPK dan NPF. DPK merupakan salah satu dana yang bersumber dari masyarakat dan dititipkan ke pihak bank yang bisa diambil sewaktu-waktu dengan media yang sudah ditentukan. DPK adalah salah satu dana yang paling diandalkan pihak bank sehingga mampu digunakan untuk kegiatan operasional bank. Jadi semakin tinggi dana yang dihimpun dari masyarakat maka, semakin tinggi pula bank meminjamkan dana kepada nasabah dalam bentuk kredit atau kegiatan usaha yang lain. Hal ini mengacu pada penelitian

³ Putri. (2016). Analisis Pengaruh DPK, Pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap Profitabilitas dengan NPF sebagai moderasi pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Trilianingsih (2018) yang menunjukkan bahwa DPK berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas⁴. Yang berbeda dengan penelitian Rizkitasari (2017) bahwa DPK tidak mempengaruhi profitabilitas⁵.

Dalam bank syariah terdapat tiga bentuk pembiayaan yaitu pembiayaan sewa, pembiayaan jual beli, dan pembiayaan bagi hasil. Dalam praktik pembiayaan seringkali terjadi beberapa masalah seperti tidak terbayarnya kredit tersebut karena beberapa masalah. Dalam bank syariah pembiayaan bermasalah dapat dilihat dari tingkat NPF, ketika . Menurut Veithzal (2018) NPF ialah pembiayaan yang pelaksanaannya belum memenuhi target yang diinginkan suatu bank, yaitu seperti halnya dengan pengembalian bagi hasil yang bermasalah, dan pembiayaan yang kemungkinan akan menimbulkan resiko bank dalam jangka waktu kedepan. Semakin banyak presentase NPF maka akan menurunkan pemasukan yang diperoleh bank sehingga akan mempengaruhi profitabilitas suatu bank syariah. Hal ini sejalan dengan penelitian Almunawwaroh & Marliana (2018) yaitu ketika NPF meningkat maka ROA akan menurun⁶.

Penelitian ini menggunakan variabel *Intervening* yaitu pembiayaan bagi hasil. Dalam perbankan syariah Pembiayaan bagi hasil ada 2 jenis pembiayaan yaitu pembiayaan *Mudharabah* dan pembiayaan *Musyarakah*, yang keduanya sama-sama menggunakan prinsip *profit loss sharing* dengan membagi hasil pendapatan usahanya untuk *mudharib* dan *shahibul maal*.

⁴ Trilianingsih, L. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk), Non Performing Financing (Npf), Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas (Roa) Dengan Pembiayaan Murabahah Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2013-2017)

⁵ Rizkitasari, D. (2017). pengaruh pembiayaan Bagi Hasil Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas bank Umum Syariah Dengan Non Performing Financing sebagai variabel intervening. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

⁶ Almunawwaroh, M., & Marliana, R. (2018). Pengaruh Car,Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 1–17. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v2i1.3156>

Tabel 1 Perkembangan data DPK, NPF, ROA, dan Pembiayaan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020

Tahun	DPK	NPF	ROA	PBH
2016	Rp. 206,407	4,42%	0,63%	34,64%
2017	Rp. 238,393	4,76%	0,63%	35,22%
2018	Rp. 257,606	3.26%	1,28%	36,56%
2019	Rp. 288,978	3,23%	1,73%	39,89%
2020	Rp. 322.853	3,13%	1,40%	39,03%

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Dari tabel diatas dapat kita lihat pada tahun 2018 dan 2019 DPK pada Bank Syariah mengalami kenaikan secara berturut-turu, sama halnya dengan ROA yang mengalami kenaikan sebesar 0,65% dan 0,45%. Dari kasus ini sejalan dengan teori yaitu ketika semakin meningkat DPK, maka ROA juga semakin meningkat. Rata-rata rasio NPF dilihat pada tahun 2017 dan 2018 yang tertera menurun, berbeda dengan ROA justru semakin meningkat. Hal ini berbalik dengan teori diatas, yaitu semakin besar NPF nya , maka ROA akan semakin meningkat. Dari data pembiayaan bagi hasil dari tahun ke tahun yang tertera mengalami peningkatan, begitupun dengan ROA. Dari data tersebut dapat disimpulkan sehingga sesuai dengan teori yang dipaparkan yaitu ketika pembiayaan bagi hasil meningkat maka ROA juga meningkat.

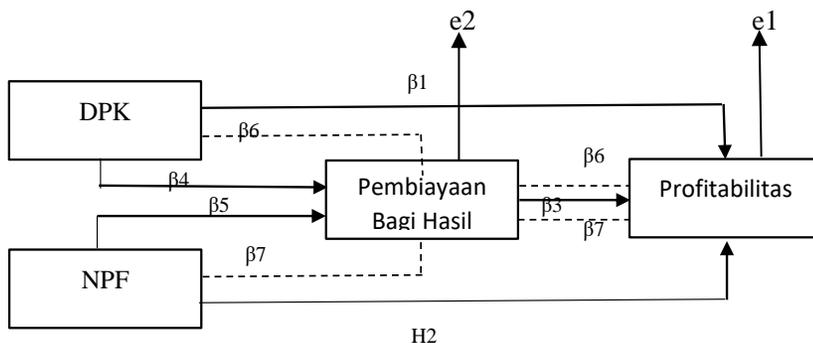
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh DPK terhadap profitabilitas, pengaruh NPF terhadap profitabilitas, pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap profitabilitas, pengaruh DPK terhadap pembiayaan bagi hasil, pengaruh NPF terhadap pembiayaan bagi hasil, pengaruh DPK dan NPF terhadap profitabilitas yang dimediasi oleh pembiayaan bagi hasil.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif yang berbentuk data angka dengan menggunakan analisis statistik. Populasi penelitian ini adalah bank umum syariah di Indonesia periode 2016-2020 dengan sampel yang didapatkan sesuai dengan karakteristik pada penelitian terdapat 10 bank. Jenis pengumpulan data yang digunakan adalah data sekunder dengan mengambil pada laporan keuangan yang telah dipeblukasi pada website resmi masing-masing bank.. Penelitian ini menggunakan variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen yang digunakan adalah profitabilitas sedangkan variabel independennya adalah DPK dan NPF. Penelitian ini juga menggunakan variabel pemediasi yaitu pembiayaan bagi hasil.

Penelitian ini menggunakan Teknik analisis data panel yaitu gabungan antara data *time series* dan *cross section*. Model regresi data panel ialah gabungan data dari sejumlah objek yang dalam periode waktu tertentu. Ketika jumlah unit waktu setiap individu sama maka datanya disebut dengan *balanced panel*, begitupun sebaliknya. Persamaan yang digunakan pada regresi data panel yaitu:

Penelitian ini menggunakan analisis jalur (*Path Analysis*). Analisis jalur ialah yang dipakai pada analisis regresi untuk memperkirakan hubungan kausal antara variabel yang sudah ditentukan menurut teori, serta untuk menentukan hubungan antara beberapa variabel, yang tidak bisa dipakai untuk mengkonfirmasi atau menolak hipotesis. Berikut adalah model *path analysis*.



Adanya model analisis diatas menjelaskan bahwa terdapat pengaruh langsung antara β_1 DPK, β_2 NPF dan β_3 Pembiayaan Bagi Hasil, hal

ini menjelaskan hubungan pengaruh langsung variabel DPK, NPF dan Pembiayaan bagi hasil terhadap profitabilitas. Maka persamaan yang terbentuk adalah:

Profitabilitas = $\alpha + \beta_1\text{DPK} + \beta_2\text{NPF} + \beta_3\text{Pembiayaan bagi hasil} + e_2$

Yaitu besarnya nilai $e_2 = \sqrt{(1 - R^2)}$

Terdapat pengaruh langsung yaitu antara $\beta_4\text{DPK}$ dan $\beta_5\text{NPF}$ menjelaskan bahwa antara variabel DPK dan NPF terhadap pengaruh langsung yang menjadi variabel dependen. Maka persamaan yang terbentuk adalah:

Pembiayaan Bagi Hasil = $\alpha + \beta_4\text{DPK} + \beta_5\text{NPF} + e_1$

Yaitu besarnya nilai $e_1 = \sqrt{(1 - R^2)}$

Untuk menguji pengaruh tidak langsung antara variabel X terhadap variabel Y melalui Z digunakan uji sobel test. Berikut rumus untuk menghitung t-hitung:

$$Sab = \sqrt{P^3sa^2 + P^4sb^2 + sa^2sb^2}$$

Keterangan :

Sab : besarnya standar eror pengaruh tidak langsung

a : jalur variabel X dengan variabel Z

b : jalur variabel Z dengan variabel Y

sa : standar eror koefisien a

sb : standar eror koefisien b

Yang dilakukan dalam menentukan signifikansi pengaruh tidak langsung dengan menghitung nilai t dari koefisien ab memakai rumus:

$$t = \frac{ab}{Sab}$$

t hitung dipakai dalam membandingkan ketika nilai t tabel lebih besar dengan 1,96 ($\alpha = 5\%$) dan t tabel lebih besar dari 1,64 ($\alpha = 10\%$). Bisa dikatakan ketika t hitung > dari t tabel maka bisa disimpulkan adanya pengaruh mediasi.

C. PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Hasil Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk menyajikan data variabel independen ataupun dependen serta variabel *intervening*. Dari hasil uji statistik deskriptif menyajikan distribusi frekuensi Berikut adalah hasil dari uji deskriptif:

1) Profitabilitas (ROA)

Tabel 2 Uji Deskriptif Variabel Y (ROA)

Mean	0.776596
Median	0.590000
Maximum	2.630000
Minimum	0.020000
Std. Dev.	0.657929

Sumber: data

yang diolah, 2024

Dari tabel 4.2 disimpulkan bahwa variabel ROA mempunyai mean 0.776596 , nilai *median* nya 0.590000, nilai *maximum* nya 2.630000, minimumnya 0.020000, dan nilai standar deviasi 0.657929.

2) Dana Pihak Ketiga

Tabel 3 Uji Deskriptif Variabel DPK

Mean	10219060
Median	5442609
Maximum	49372656
Minimum	4192.000
Std. Dev.	13560752

Sumber: data yang diolah, 2024

Dari hasil tabel 4.3 menyimpulkan bahwa variabel DPK mempunyai mean 10219060, nilai *median* 5442609, nilai *maximum* nya 49372656, nilai minimumnya 4192.000, serta nilai standar deviasi 13560752.

3) *Non Performing Financing*

Tabel 4 Uji Deskriptif Variabel X2 NPF

Mean	2.464043
Median	2.580000
Maximum	4.990000
Minimum	0.010000
Std. Dev.	1.400254

sumber: data yang diolah, 2024

Dari tabel 4.4 menjelaskan bahwa variabel NPF mempunyai mean 2.464043, nilai *median* 2.580000, nilai *maximum* nya 4.990000, nilai minimumnya 0.010000, dan nilai standar deviasi 1.400254.

4) *Pembiayaan Bagi Hasil*

Tabel 5 Uji Deskriptif Variabel Z

Mean	8107256.
Median	5475003.
Maximum	29952104
Minimum	932212.0
Std. Dev.	7589487.

Sumber: data yang diolah, 2024

Dari tabel 4.5 disimpulkan bahwa variabel pembiayaan bagi hasil mempunyai mean 8107256., nilai *median* 5475003., nilai *maximum* 29952104, nilai minimumnya 932212.0, dan nilai standar deviasi 7589487.

b. Uji Regresi Data Panel

Tabel 6 Hasil *Fixed Effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.358673	0.547601	-0.654990	0.5169
DPK	-2.04E-08	1.86E-08	-1.097585	0.2801
NPF	0.201742	0.121529	1.660033	0.1061
PBH	1.04E-07	4.26E-08	2.452189	0.0195

Sumber: data yang diolah, 2024

$$Y = -0.358673 - 2.04E-08 + 0.201742 + 1,04E-07 - 2,1216 + 0,20981168 + 0,336601$$

Disimpulkan bahwa dalam penelitian ini setelah dilakukannya uji *chow* dan uji *hausman* maka yang dipilih adalah *fixed effect model*.

1) Uji parsial (t)

Uji t dipakai untuk mengetahui secara parsial variabel terikat bisa mempengaruhi variabel bebas ataupun tidak. Dikatakan parsial ketika variabel independen mempengaruhi variabel dependen bahwa nilai probabilitasnya $< 0,05$. Dari hasil tabel uji regresi dapat disimpulkan sebagai berikut.

a) DPK terhadap ROA

Variabel DPK dari hasil uji regresi didapatkan nilai koefisien sebesar $-2.04E-08$ dengan nilai probabilitasnya 0.2801 . Hasil dari nilai probabilitasnya lebih besar dari nilai $0,05$ maka disimpulkan bahwa DPK berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap ROA.

b) NPF terhadap ROA

Hasil dari uji regresi pada variabel NPF diperoleh dengan nilai koefisien 0.201742 dengan nilai probabilitas sebesar $0,1061$. Berdasarkan hasil tersebut, bahwa nilai probabilitas lebih besar dari $0,05$ maka, dapat disimpulkan secara parsial bahwa NPF berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA.

c) Pembiayaan bagi hasil terhadap ROA

Dari hasil i uji regresi variabel pembiayaan bagi hasil didapatkan nilai koefisien sebesar $1.04E-07$ dengan nilai probabilitasnya 0.0195 . Dari hasil regresi bahwa nilai probabilitasnya $< 0,05$ hal ini disimpulkan kalau secara parsial pembiayaan bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

2) Uji Simultan (f)

Hasil dari uji regresi pada tabel 4.13 bahwa nilai koefisiennya sebesar 5.584138 dan nilai probabilitasnya 0.000036. dari hasil tersebut bahwa nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 hal ini bisa disimpulkan kalau variabel DPK, NPF, dan pembiayaan bagi hasil secara simultan mampu berpengaruh terhadap pembiayaan bagi hasil.

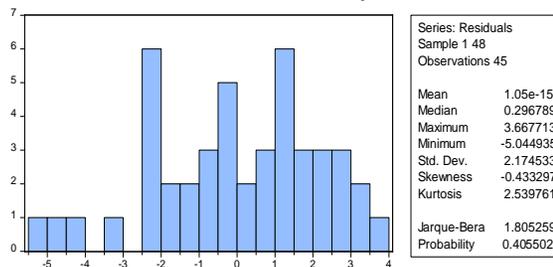
3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Digunakan untuk mengukur sejauh mana dalam mengukur kemampuan untuk menjelaskan variasi variabel bebas⁷ (Ghozali, 2013). Ketika nilai *adjust R²* mendekati nilai satu, maka variabel yang digunakan mampu untuk memprediksikan variabel bebas. Sesuai hasil regresi tabel 4.13 bahwa nilai Adjust R-squared 0,6633 atau % menjelaskan pengaruh semua variabel bebas sebesar 67% , sisanya 33% dijelaskan oleh variabel diluar penelitian ini.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Gambar 1 Hasil Uji Normalitas



Sumber: data yang diolah, 2024

Dari hasil uji normalitas pada gambar 4.1 menunjukkan bahwa nilai *Jarque-Bera* sebesar 1.805259 dengan nilai probability 0.405502, hal ini lebih besar dari 0,05 maka data didistribusikan normal.

⁷ Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Sps. UNDIP.

2) Uji Multikolonieritas

Tabel 7 Hasil Multikolonieritas

	DPK	NPF	PBH
DPK	1.000000	-0.005477	-0.216769
NPF	-0.005477	1.000000	-0.105761
PBH	-0.216769	-0.105761	1.000000

Sumber: data yang diolah, 2024

Dari hasil uji multikolonieritas pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa semua nilai variabel independen yang digunakan diperoleh kurang dari 0,90, maka dapat dikatakan bahwa data ini tidak terjadi multikolonieritas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

	2.10827		
F-statistic	5	Prob. F(3,41)	0.1140
Obs*R-squared	6.01411	Prob. Chi-Square(3)	0.1109
Scaled explained SS	5.03083	Prob. Chi-Square(3)	0.1696

Sumber: data yang diolah, 2024

Dari tabel hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai Prob. Chi-Square lebih dari nilai *p-value* ($0.1109 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data peneliti tidak terjadi heterokedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Tabel 9
Hasil Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM
Test:

F-			
statistic	1.807627	Prob. F(2,36)	0.1786
Obs*R-		Prob. Chi-	
squared	3.832883	Square(2)	0.1471

Sumber: data yang diolah, 2024

Dari hasil uji autokorelasi pada tabel 4.16 menunjukkan bahwa nilai prob. Chi-square lebih besar dari p-value ($0.1471 > 0,05$), maka data ini dinyatakan tidak terjadi problem pada autokorelasi.

2. Pembahasan

a. Pengaruh DPK terhadap Profitabilitas

Variabel DPK dari uji regresi didapatkan nilai koefisien - 2.04E-08 dan probabilitasnya 0.2801. Hasil dari nilai probabilitasnya $> 0,05$ maka DPK berpengaruh negatif serta tidak signifikan terhadap ROA.

Hal ini tidak sejalan dengan H1 yaitu DPK berpengaruh positif serta signifikan terhadap profitabilitas ditolak. Hal ini bisa dikatakan bahwa semakin tinggi DPK belum tentu laba yang didapatkan akan besar juga. Menurut teori ketika DPK semakin besar maka bank memiliki peluang untuk menjalankan fungsinya, sehingga apabila semakin tinggi DPK maka semakin meningkat kepercayaan masyarakat kepada bank sehingga berakibat pula pada kinerja suatu bank tersebut.

Penelitian ini sepemikiran pada penelitian Fauzia (2014) kalau DPK berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap

profitabilitas⁸. Berbeda dengan penelitian (Anam & Khairunnisah, 2019) kalau DPK berpengaruh positif serta signifikan terhadap profitabilitas⁹.

b. Pengaruh NPF terhadap Profitabilitas

Dari uji regresi pada variabel NPF didapatkan koefisien 0.201742 dan probabilitas 0,1061. Sesuai dengan hasil tersebut bahwa nilai probabilitas > 0,05 maka, secara parsial bahwa NPF berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA.

Pada (H2) yang berasumsi bahwa NPF berpengaruh positif serta signifikan terhadap profitabilitas ditolak. Hal ini ketika NPF meningkat, akan berpengaruh pada perolehan laba, sehingga akan perbengaruh juga terhadap ROA. Semakin tinggi rasio NPF maka akan berdampak buruk pada profitabilitas bank. Sama dengan hasil penelitian (Ayu Kinanti & Purwohandoko, 2017) menyimpulkan kalau NPF berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas¹⁰. Hal ini bertolak belakang dengan (Mahmudah & Harjanti, 2016) yang menyatakan bahwa NPF tidak berpengaruh negatif terhadap profitabilitas¹¹.

c. Pengaruh Pembiayaan Haji Hasil terhadap Profitabilitas

Hasil dari uji regresi pada variabel pembiayaan bagi hasil didapatkan nilai koefisien sebesar 1.04E-07 dengan nilai probabilitasnya 0.0195. Dari hasil regresi bahwa nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan

⁸ Fauzia. (2014). pengaruh DPK, NPL, dan biaya operasional pendapatan operasional terhadap profitabilitas. Proceedings of the 8th Biennial Conference of the International Academy of Commercial and Consumer Law, 1(hal 140), 43. <http://www.springer.com/series/15440%0Apapers://ae99785b-2213-416d-aa7e-3a12880cc9b9/Paper/p18311>

⁹ Anam, M. K., & Khairunnisah, I. F. (2019). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Profitabilitas (Roa) Bank Syariah Mandiri. *Zhafir | Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 1(2), 99–118. <https://doi.org/10.51275/zhafir.v1i2.152>

¹⁰ Ayu Kinanti, R., & Purwohandoko, P. (2017). Influence of Third-Party Funds, Car, Npf and Fdr Towards the Return on Assets of Islamic Banks in Indonesia. *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi Dan Manajemen*, 14(02), 135. <https://doi.org/10.31106/jema.v14i02.524>

¹¹ Mahmudah, N., & Harjanti, R. S. (2016). Analisis Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing, dan Dana Pihak Ketiga terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2011-2013. *Seminar Nasional Iptek Terapan*, 1(1), 134–143.

bahwa secara parsial pembiayaan bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Dalam hipotesis ketiga H3 menyatakan kalau pembiayaan bagi hasil berpengaruh positif serta signifikan terhadap profitabilitas diterima. Dari pembiayaan bagi hasil suatu bank syariah bisa mendapatkan laba, ketika perolehan laba besar maka akan berpengaruh terhadap profitabilitas yang dicapai. Semakin besar jumlah pembiayaan bagi hasil akan meningkatkan nisbah bagi hasil sehingga profitabilitas juga semakin tinggi.

Hasil ini sejalan dengan penelitian (Tanuatmodjo & Suhendar, 2014)¹² dan (Anam & Khairunnisah, 2019)¹³ yang mengatakan kalau pembiayaan bagi hasil berpengaruh positif serta signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda dengan (Inayatillah & Subardjo, 2017) Pembiayaan bagi hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah¹⁴.

d. Pengaruh DPK terhadap Pembiayaan Bagi Hasil

Sesuai hasil uji regresi pada variabel DPK diperoleh dengan nilai koefisien 0.241620 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0005. Dari hasil tersebut bahwa nilai probabilitas < 0,05 sehingga bisa disimpulkan secara parsial bahwa DPK berpengaruh positif serta signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil.

Dilihat dari hipotesis keempat H4 yang mengatakan kalau DPK berpengaruh positif serta signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil diterima. Banyaknya dana yang diperoleh bank syariah akan mempunyai peluang yang banyak buat menyalurkan dana tersebut kepada nasabah dalam bentuk pembiayaan. Hal ini ditunjukkan pada besar atau

¹² Tanuatmodjo, H., & Suhendar, C. Y. (2014). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Antologi Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 1–6.

¹³ Anam, M. K., & Khairunnisah, I. F. (2019). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Profitabilitas (Roa) Bank Syariah Mandiri. *Zhafir | Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 1(2), 99–118. <https://doi.org/10.51275/zhafir.v1i2.152>

¹⁴ Inayatillah, Y., & Subardjo, A. (2017). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, FDR, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(12), 1–17.

kecilnya pembiayaan yang diberikan suatu bank syariah dipengaruhi oleh DPK yang terhimpun.

Hasil ini sejalan dengan penelitian (Gumilarty & Indriani, 2016) dan (Ageng, 2017)¹⁵ yang menjelaskan kalau DPK berpengaruh positif serta signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil. Berbeda dengan hasil (Angraini, 2018) yang menyatakan kalau DPK berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil¹⁶.

e. Pengaruh NPF terhadap Pembiayaan Bagi Hasil

Hasil dari uji regresi pada variabel NPF diperoleh dengan nilai koefisien -1332415. dan nilai probabilitas 0,0001. Sesuai hasil regresi kalau nilai probabilitas < 0,05 sehingga bisa disimpulkan secara parsial bahwa DPK berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil.

Pada hipotesis kelima H5 yang mengatakan kalau NPF berpengaruh negative serta signifikan diterima. Dari hasil tersebut dapat diasumsikan ketika NPF pada suatu bank besar artinya bank tidak mampu mengelola pembiayaan masih kurang sehingga banyak terjadinya kredit macet, sehingga bank perlu melakukan pembuatan kebijakan untuk memperketat dalam menyalurkan pembiayaan tersebut. Dapat dikatakan semakin besar pembiayaan bermasalah maka semakin ketat kebijakan yang diberikan.

Hal ini sepemikiran pada penelitian (Nurbaiti, 2017., Angraini, 2018) yang mengatakan kalau NPF berpengaruh negative serta signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil¹⁷. Bertentangan dengan hasil penelitian (Atul, 2012., Gumilarty &

¹⁵ Ageng, D. R. P. (2017). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Dan Spread Bagi Hasil Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

¹⁶ Angraini, D. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Tingkat Bagi Hasil Dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas Dengan Pembiayaan Bagi Hasil Sebagai Variabel Intervening Pada Perbankan Syariah. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 1(1), 122. <https://doi.org/10.32493/jabi.v1i1.y2018.p122-146>

¹⁷ Nurbaiti, W. (2017). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk), Spread Bagi Hasil, Tingkat Bagi Hasil, Non Performing Financing (Npf) Dan Capital Adequency Ratio (Car) Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2016. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Indriani, 2016) kalau NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil¹⁸.

f. Pengaruh DPK terhadap Profitabilitas yang dimediasi oleh Pembiayaan Bagi Hasil

Nilai hitung yang dihasilkan sebesar 0 lebih kecil dari t tabel yaitu 1,96 maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan bagi hasil tidak memediasi pengaruh DPK terhadap profitabilitas, maka hipotesis H6 ditolak.

Penelitian ini sejalan dengan Angraini (2018) bahwa DPK tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dikarenakan antara jumlah dana yang dihimpun dengan pembiayaan yang disalurkan tidak seimbang sehingga bank mengalami kerugian dan menyebabkan menurunnya profitabilitas bank¹⁹. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan bagi hasil tidak bisa berperan sebagai variabel intervening dalam pengaruh DPK terhadap profitabilitas.

g. Pengaruh NPF terhadap Profitabilitas yang dimediasi oleh Pembiayaan Bagi Hasil

Nilai hitung yang dihasilkan sebesar 0 lebih kecil dari t tabel yaitu 1,96 maka bisa dikatakan kalau pembiayaan bagi hasil tidak memediasi pengaruh NPF terhadap profitabilitas, maka hipotesis H7 ditolak.

Hal ini dijelaskan Dewi & Nugrahini (2021) bahwa tingginya NPF tidak dapat berpengaruh terhadap pembiayaan bagi hasil yang disalurkan sehingga tidak berdampak pada profitabilitas bank²⁰. NPF Meningkatkan ROA tanpa adanya perantara faktor pembiayaan bagi hasil.

¹⁸ Atul, R. F. (2012). Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga (Dpk) , Non Performing Financing (Npf), Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah Pada Pt Bank Negara Indonesia Syariah Periode 2013-2020. *Mp Asi*, 32.

¹⁹ Angraini, D. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Tingkat Bagi Hasil Dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas Dengan Pembiayaan Bagi Hasil Sebagai Variabel Intervening Pada Perbankan Syariah. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 1(1), 122. <https://doi.org/10.32493/jabi.v1i1.y2018.p122-146>

²⁰ Dewi, E. R., & Nugrahini, D. S. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Non Performing Financing Terhadap Return On Asset Melalui Pembiayaan Bagi Hasil Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019 Skripsi.

D. KESIMPULAN

1. DPK berpengaruh negatif serta tidak signifikan terhadap profitabilitas.
2. NPF berpengaruh positif serta signifikan terhadap profitabilitas.
3. DPK berpengaruh positif serta signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil.
4. NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil.
5. Pembiayaan bagi hasil tidak mampu memediasi pengaruh DPK terhadap profitabilitas.
6. Pembiayaan bagi hasil tidak mampu memediasi pengaruh NPF terhadap profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ageng, D. R. P. (2017). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Dan Spread Bagi Hasil Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Almunawwaroh, M., & Marlina, R. (2018). Pengaruh Car, Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 1–17. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v2i1.3156>
- Anam, M. K., & Khairunnisah, I. F. (2019). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Profitabilitas (Roa) Bank Syariah Mandiri. *Zhafir | Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 1(2), 99–118. <https://doi.org/10.51275/zhafir.v1i2.152>
- Angraini, D. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Tingkat Bagi Hasil Dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas Dengan Pembiayaan Bagi Hasil Sebagai Variabel Intervening Pada Perbankan Syariah. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 1(1), 122. <https://doi.org/10.32493/jabi.v1i1.y2018.p122-146>
- Apriliana, D. D. (2019). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit, Bagi Hasil, Dana Pihak Ketiga (Dpk) Dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Profitabilitas (Roa) Dengan Pembiayaan Bagi Hasil Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2018. *Skripsi*.
- Atul, R. F. (2012). Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga (Dpk), Non Performing Financing (Npf), Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah Pada Pt Bank Negara Indonesia Syariah Periode 2013-2020. *Mp Asi*, 32.
- Ayu Kinanti, R., & Purwohandoko, P. (2017). Influence of Third-Party Funds, Car, Npf and Fdr Towards the Return on Assets of Islamic Banks in Indonesia. *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang*

Akuntansi Dan Manajemen, 14(02), 135.
<https://doi.org/10.31106/jema.v14i02.524>

- Dawood, U. (2014). Factors impacting profitability of commercial banks in Pakistan for the period of (2009-2012). *International Journal of Scientific and Research Publications, Volume 4, Issue 3, 4(3)*, 1–7.
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan (Ke-2)*. Ghalia Indonesia.
- Fauzia. (2014). pengaruh DPK, NPL, dan biaya operasional pendapatan operasional terhadap profitabilitas. *Proceedings of the 8th Biennial Conference of the International Academy of Commercial and Consumer Law*, 1(hal 140), 43.
<http://www.springer.com/series/15440%0Apapers://ae99785b-2213-416d-aa7e-3a12880cc9b9/Paper/p18311>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss*. UNDIP.
- Gumilarty, G. R. M., & Indriani, A. (2016). Analisis Pengaruh DPK, NPF, ROA, Penempatan Dana Pada SBIS, dan Tingkat Bagi Hasil terhadap Pembiayaan Bagi Hasil. *Diponegoro Journal of Management*, 5(4), 1–14.
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/17922>
- Inayatillah, Y., & Subardjo, A. (2017). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil , Pembiayaan Jual Beli, FDR, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(12), 1–17.
- Kasmir. (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya (ke 18)*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Laporan Tahunan Keuangan Bank BRI Syariah tahun 2016-2020
- Laporan Tahunan Keuangan Bank BNI Syariah tahun 2016-2020
- Laporan Tahunan Keuangan Bank Syariah Mandiri tahun 2016-2020
- Laporan Tahunan Keuangan Bank Panin Dubai Syariah tahun 2016-2020
- Laporan Tahunan Keuangan Bank Bukopin Syariah tahun 2016-2020
- Laporan Tahunan Keuangan Bank Mega Syariah tahun 2016-2020

Laporan Tahunan Keuangan Bank Victoria Syariah tahun 2016-2020
Laporan Tahunan Keuangan Bank BCA Syariah tahun 2016-2020
Laporan Tahunan Keuangan Bank Jabar Banten Syariah tahun
2016-2020

Laporan Tahunan Keuangan Bank Muamalat Indonesia tahun 2016-
2020

Mahmudah, N., & Harjanti, R. S. (2016). Analisis Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing, dan Dana Pihak Ketiga terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2011-2013. *Seminar Nasional Iptek Terapan*, 1(1), 134–143.

Muhamad. (2014). *Manajemen Dana Bank Syariah*. PT. Raja Grafindo Persada.

Nasution, M. L. I. (2018). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. FEBI UIN-SU Press.

Nurbaiti, W. (2017). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk), Spread Bagi Hasil, Tingkat Bagi Hasil, Non Performing Financing (Npf) Dan Capital Adequency Ratio (Car) Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2016. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Parenrengi, S., & Hendratni, T. W. (2018). Pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas bank. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 1(1), 9–18. <https://doi.org/10.36407/jmsab.v1i1.15>

Rizkitasari, D. (2017). pengaruh pembiayaan Bagi Hasil Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas bank Umum Syariah Dengan Non Performing Financing sebagai variabel intervening. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Tanuatmodjo, H., & Suhendar, C. Y. (2014). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Antologi Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 1–6.

Trilianingsih, L. (2018). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk), Non Performing Financing (Npf), Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas (Roa) Dengan Pembiayaan Murabahah Sebagai Variabel*

Intervening Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2013-2017) Skripsi.

Yudiana, fetria eka. (2014). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. STAIN Salatiga Press.